

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan sebagai usaha sadar yang sistematis-sistemik selalu bertolak dari sejumlah landasan serta mengindahkan sejumlah asas-asas tertentu. Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri.

Di Indonesia sistem pendidikan ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, sehingga di dalam pengajaran guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Pembangunan di bidang pendidikan baru ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun.

Untuk itu guru harus memberikan bantuan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar sehingga nilai rata-rata mata pelajaran IPA yang diharapkan oleh guru bisa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ada di sekolah masing-masing terutama di SDN No. 67 Kota Timur Kota Gorontalo.

Disekolah ini KKM yang di tetapkan sesuai dengan kurikulum tahun pelajaran 2012-2013 untuk mata pelajaran IP Ayaitu 75, tetapi setelah dilakukan evaluasi dalam pembelajaran dikelas, masih ada beberapa siswa yang nilainya tidak memenuhi KKM yang ada disekolah ini. Apabila KKM yang diperoleh rata-rata siswa rendah, dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa karena siswa beranggapan siswa tersebut tidak mampu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar pada diri anak seperti tidak adanya perhatian anak pada saat kegiatan belajar mengajar dikarenakan siswa banyak yang bermain, siswa cenderung diam dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Untuk menanggulangi hal tersebut guna meningkatkan mutu pendidikan, guru harus bisa menumbuhkan motivasi dalam diri anak pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai agar bisa menarik perhatian anak. Dalam kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu guru menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan pada saat itu sehingga anak-anak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk lebih menyemangati siswa dalam pembelajaran sehingga timbul rasa ingin tahu dalam diri siswa dan mau belajar lebih giat sehingga bisa memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi. Motivasi juga dilakukan untuk lebih mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut peneliti (Farida Limonu), suatu pengajaran yang menggunakan model pembelajaran yang menarik akan membuat siswa belajar lebih baik. Model pembelajaran tipe *think pair share*(TPS) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang digunakan yang dapat menarik perhatian siswa.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul ” Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Struktur Bumi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*(TPS) Di Kelas V SDN No. 67 Kota Timur Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Kurangnya motivasi belajar yang terdapat dalam diri siswa terhadap mata pelajaran IPA pada materi struktur bumi melalui model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) di kelas V SDN No. 67 Kota Timur Kota Gorontalo.
- 2) Kurangnya upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi struktur bumi melalui model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) di kelas V SDN No. 67 Kota Timur Kota Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah melalui model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi struktur bumi di kelas V SDN No. 67 Kota Timur Kota Gorontalo ?
- 2) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi struktur bumi melalui model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) di kelas V SDN No. 67 Kota Timur Kota Gorontalo ?

1.4 Pemecahan Masalah

Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan penanaman konsep yang baik kepada siswa serta ditunjang dengan tersedianya media yang konkrit, maka motivasi belajar siswa pada materi struktur bumi melalui model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) di kelas V SDN No. 67 Kota Timur Kota Gorontalo dengan sendirinya akan meningkat.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi struktur bumi melalui model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) di kelas V SDN No. 67 Kota Timur Kota Gorontalo yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan kepada siswa prosedur pelaksanaan pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS).
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas kepada semua kelompok tentang materi struktur bumi.

- 3) Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri.
- 4) Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya.
- 5) Kedua pasangan tadi bertemu kembali dalam kelompoknya kemudian mempresentasikan hasil pembahasannya kepada kelompok lain.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi struktur bumi melalui model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) di kelas V SDN No. 67 Kota Timur Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna dalam pengembangan pola pendidikan. Dengan demikian, maka penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

- 1) Guru

Sebagai salah satu variasi model belajar yang dapat diaplikasikan oleh guru di kelas, memberikan informasi tentang penggunaan model pembelajaran yang baik atau sesuai dengan materi IPA yang akan diajarkan nanti, dan sebagai motivasi guru untuk membuat penelitian tindakan kelas.

- 2) Siswa

Tumbuhnya proses belajar aktif dalam diri siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS), adanya keterlibatan siswa secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung, dan dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA sehingga hasil yang diperoleh bisa sesuai dengan harapan.

3) Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan-kebijakan di sekolah tersebut.

4) Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti, dapat memperkaya hasil penelitian dibidang pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya, dan sebagai salah satu syarat dalam skripsi dan untuk menyelesaikan studi pada program S1 PGSD.